

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah deskripsi data yang merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya (menguji hipotesis). Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan metode statistik parametris. Dalam deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin dan usia.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| NO | Jenis Kelamin | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|--------------|---------------|-------------------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 37 | 84,1 |
| 2 | Perempuan | 7 | 15,9 |
| Total | | 44 | 100,0 |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.1 responden dengan jenis kelamin Laki-Laki memiliki frekuensi sebanyak 37 orang atau 84,1% dan jenis kelamin Perempuan memiliki frekuensi sebanyak 7 orang atau 15,9%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini digunakan untuk mengasumsikan tingkat keputusan pembelian yang didominasi oleh responden berjenis kelamin Laki-Laki atau 84,1% dari total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner berjumlah 100 orang dengan total persentase sebesar 100,0 %.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

| NO | Usia (tahun) | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|--------------|--------------|-------------------|----------------|
| 1 | 20 – 30 | 30 | 70,1 |
| 2 | 31 – 40 | 6 | 13,8 |
| 3 | 41 – 50 | 4 | 9,2 |
| 4 | 51 – 60 | 3 | 6,9 |
| Total | | 44 | 100,0 |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.2 responden dengan usia 20 – 30 tahun memiliki frekuensi sebanyak 30 orang atau 70,1%, usia 31 – 40 tahun memiliki frekuensi sebanyak 6 orang atau 13,8%, usia 41 – 50 tahun memiliki frekuensi sebanyak 4 orang atau 9,2% dan usia 51 – 60 tahun memiliki frekuensi sebanyak 3 orang atau 6,9%. Karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini digunakan untuk mengasumsikan kinerja yang didominasi oleh responden usia 20 - 30 tahun atau 70,1% dari total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner berjumlah 44 responden dengan total persentase sebesar 100,0 %.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban tentang variabel Disiplin Kerja (X_1), Motivasi (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), dan Kinerja (Y) yang di sebarakan kepada 44 responden adalah sebagai berikut :

1. Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X₁)

Tabel 4.3

Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X₁)

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | | | | | | |
|----|---|---------|------|------|------|-------|------|-------|-----|--------|-----|
| | | SS(5) | | S(4) | | KS(3) | | TS(2) | | STS(1) | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Saya mampu mengikuti setiap peraturan yang ada di perusahaan. | 17 | 38,6 | 17 | 38,6 | 6 | 13,6 | 4 | 9,1 | 0 | 0,0 |
| 2 | Saya merasa pimpinan selalu memberikan contoh yang baik kepada bawahanya. | 12 | 27,3 | 20 | 45,5 | 10 | 22,7 | 2 | 4,5 | 0 | 0,0 |
| 3 | Saya merasa diperlakukan dengan adil dalam menjalankan pekerjaan. | 11 | 25,0 | 12 | 27,3 | 21 | 47,7 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |
| 4 | Saya tidak merasa tertekan terhadap pengawasan yang ada selama ini. | 13 | 29,5 | 15 | 34,1 | 16 | 36,4 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |
| 5 | Karyawan yang tidak menaati peraturan perusahaan dan melakukan kesalahan akan dikenakan sanksi. | 9 | 20,5 | 21 | 47,7 | 12 | 27,3 | 2 | 4,5 | 0 | 0,0 |
| 6 | Saya diharuskan masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya. | 20 | 45,5 | 18 | 40,9 | 6 | 13,6 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |
| 7 | Hubungan antara pimpinan dengan karyawan selama ini berjalan baik. | 8 | 18,2 | 24 | 54,5 | 10 | 22,7 | 2 | 4,5 | 0 | 0,0 |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pernyataan paling tinggi pada variabel Disiplin Kerja yaitu Saya mampu mengikuti setiap peraturan yang ada di perusahaan, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden (38,6%) dan sebanyak 17 responden (38,6%) yang menyatakan setuju. Pernyataan yang paling rendah di respon oleh responden yaitu Hubungan antara pimpinan dengan karyawan selama ini berjalan baik, sangat setuju sebanyak 8 responden (18,2%) dan sebanyak 24 responden (54,5%) menyatakan setuju.

2. Jawaban Responden Variabel Motivasi (X₂)

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi (X₂)

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | | | | | | |
|----|--|---------|------|------|------|-------|------|-------|-----|--------|-----|
| | | SS(5) | | S(4) | | KS(3) | | TS(2) | | STS(1) | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Apabila Kebutuhan sehari-hari saya telah terpenuhi, saya selalu bersemangat dalam bekerja. | 10 | 22,7 | 14 | 31,8 | 20 | 45,5 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |
| 2 | Saya memperoleh jaminan asuransi dalam melaksanakan pekerjaan. | 11 | 25,0 | 17 | 38,6 | 16 | 36,4 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |
| 3 | Saya bersedia menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan sesuai dengan fungsinya. | 10 | 22,7 | 21 | 47,7 | 11 | 25,0 | 2 | 4,5 | 0 | 0,0 |
| 4 | Dengan adanya penghargaan dari pimpinan kepada karyawan yang berprestasi, memotivasi saya untuk bekerja lebih baik di masa yang akan datang. | 12 | 27,3 | 19 | 43,2 | 12 | 27,3 | 1 | 2,3 | 0 | 0,0 |
| 5 | Perusahaan memberikan kesempatan mengikuti jenjang karir kepada karyawan yang berprestasi. | 13 | 29,5 | 18 | 40,9 | 12 | 27,3 | 1 | 2,3 | 0 | 0,0 |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pernyataan paling tinggi pada variabel Motivasi yaitu Perusahaan memberikan kesempatan mengikuti jenjang karir kepada karyawan yang berprestasi, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden (29,5%) dan sebanyak 18 responden (40,9%) yang menyatakan setuju. Pernyataan yang paling rendah di respon oleh responden yaitu Saya bersedia menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan sesuai dengan fungsinya, sangat setuju sebanyak 10 responden (22,7%) dan sebanyak 21 responden (47,7%) menyatakan setuju.

3. Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X₃)

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X₃)

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | | | | | | |
|----|--|---------|------|------|------|-------|------|-------|-----|--------|-----|
| | | SS(5) | | S(4) | | KS(3) | | TS(2) | | STS(1) | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Saya merasa cahaya listrik yang ada di ruangan sangat membantu penglihatan. | 10 | 22,7 | 19 | 43,2 | 11 | 25,0 | 4 | 9,1 | 0 | 0,0 |
| 2 | Saya merasa tidak konsentrasi saat ada rekan kerja yang berbincang-bincang di ruangan kerja. | 11 | 25,0 | 17 | 38,6 | 16 | 36,4 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |
| 3 | Saya merasa memerlukan alat pengatur suhu udara (AC) dan kipas angin di ruangan tempat bekerja. | 10 | 22,7 | 21 | 47,7 | 11 | 25,0 | 2 | 4,5 | 0 | 0,0 |
| 4 | Saya merasa penataan ruang kerja, telah sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan. | 12 | 27,3 | 18 | 40,9 | 13 | 29,5 | 1 | 2,3 | 0 | 0,0 |
| 5 | Warna cat pada ruangan membuat saya nyaman dalam melakukan pekerjaan. | 13 | 29,5 | 18 | 40,9 | 12 | 27,3 | 1 | 2,3 | 0 | 0,0 |
| 6 | Saya merasa keamanan ditempat kerja telah terjamin | 12 | 27,3 | 15 | 34,1 | 16 | 36,4 | 1 | 2,3 | 0 | 0,0 |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pernyataan paling tinggi pada variabel Lingkungan Kerja yaitu Warna cat pada ruangan membuat saya nyaman dalam melakukan pekerjaan, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden (29,5%) dan sebanyak 18 responden (40,9%) yang menyatakan setuju. Pernyataan yang paling rendah di respon oleh responden yaitu Saya merasa memerlukan alat pengatur suhu udara (AC) dan kipas angin di ruangan tempat bekerja, sangat setuju sebanyak 10 responden (22,7%) dan sebanyak 21 responden (47,7%) menyatakan setuju.

4. Jawaban Responden Variabel Kinerja (Y)

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja (Y)

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | | | | | | |
|----|---|---------|------|------|------|-------|------|-------|-----|--------|-----|
| | | SS(5) | | S(4) | | KS(3) | | TS(2) | | STS(1) | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Saya merasa pimpinan selalu berkomunikasi dengan bawahan mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. | 20 | 45,5 | 19 | 43,2 | 5 | 11,4 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |
| 2 | Saya merasa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat sesuai standar yang ditetapkan. | 16 | 36,4 | 15 | 34,1 | 10 | 22,7 | 3 | 6,8 | 0 | 0,0 |
| 3 | Kompensasi yang saya terima sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan. | 9 | 20,5 | 25 | 56,8 | 8 | 18,2 | 2 | 4,5 | 0 | 0,0 |
| 4 | Fasilitas yang ada membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan. | 10 | 22,7 | 13 | 29,5 | 21 | 47,7 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |
| 5 | Kopetensi yang saya miliki, sesuai dengan pekerjaan yang saya terima. | 12 | 27,3 | 16 | 36,4 | 16 | 36,4 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |
| 6 | Bonus dan insentif membuat saya selalau semangat dalam melakukan pekerjaan. | 11 | 25,0 | 19 | 43,2 | 11 | 25,0 | 3 | 6,8 | 0 | 0,0 |
| 7 | Saya memiliki peluang dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan. | 15 | 34,1 | 23 | 52,3 | 6 | 13 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa pernyataan paling tinggi pada variabel Kinerja yaitu Saya merasa pimpinan selalu berkomunikasi dengan bawahan mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden (45,5%) dan sebanyak 19 responden (43,2%) yang menyatakan setuju. Pernyataan yang paling rendah di respon oleh responden yaitu Kompensasi yang

saya terima sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan, sangat setuju sebanyak 9 responden (20,5%) dan sebanyak 25 responden (56,8%) menyatakan setuju.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila probabilitas (Sig) < α atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka valid dan apabila probabilitas (Sig) > α atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil yang di sebarakan kepada 30 responden sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X_1)

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kondisi | Keterangan |
|--------------|---------------------|--------------------|--|------------|
| Pernyataan 1 | 0,620 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,444 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,724 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,599 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,450 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,604 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,531 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji semua pernyataan variabel Disiplin Kerja (X_1), maka nilai signifikasi dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan semua valid dan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X_2)

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kondisi | Keterangan |
|--------------|---------------------|--------------------|--|------------|
| Pernyataan 1 | 0,658 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,621 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,695 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,672 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,736 | 0,361 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji semua pernyataan variabel Motivasi (X_2), maka nilai signifikansi dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan semua valid dan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X_3)

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kondisi | Keterangan |
|-------------------|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------|
| Pernyataan 1 | 0,753 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,852 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,758 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,730 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,494 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,532 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji semua pernyataan variabel Lingkungan Kerja (X_3), maka nilai signifikansi dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan semua valid dan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kondisi | Keterangan |
|-------------------|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------|
| Pernyataan 1 | 0,697 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,827 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,732 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,747 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,572 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,508 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,851 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji semua pernyataan variabel Kinerja (Y), maka nilai signifikansi dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan semua valid dan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Pada pengujian reliabilitas kuesioner di gunakan rumus *alpha cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai alpha yang dibantu dengan program SPSS 18.0 hasil pengujian reliabilitas menggunakan tingkat keyakinan 95% = 0,05. Dari hasil pengelolaan data melalui program SPSS diperoleh nilai koefisien seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

| Nilai Korelasi | Keterangan |
|----------------|---------------|
| 0,800 – 1.000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Alpa | Koefisien r | Keterangan |
|------------------------------------|------------|---------------|---------------|
| Disiplin Kerja (X ₁) | 0,648 | 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| Motivasi (X ₂) | 0,702 | 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| Lingkungan Kerja (X ₃) | 0,773 | 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| Kinerja (Y) | 0,825 | 0,800 – 1.000 | Sangat Tinggi |

Sumber : Data diolah, 2016

Dari tabel 4.12 diperoleh nilai r Alpa Disiplin Kerja (X₁) sebesar 0,647 dengan reliable tinggi, Motivasi (X₂) sebesar 0,702 dengan reliable tinggi, Lingkungan Kerja (X₃) sebesar 0,773 dengan reliable tinggi, dan Kinerja (Y) sebesar 0,825 dengan reliable sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------|----------|---------------------|---------|
| | | Disiplin Kerja | Motivasi | Lingkungan Kerja | Kinerja |
| N | | 44 | 44 | 44 | 44 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 27,75 | 19,48 | 23,34 | 28,00 |
| | Std. Deviation | 3,936 | 2,357 | 2,719 | 3,634 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,102 | ,148 | ,129 | ,109 |
| | Positive | ,076 | ,148 | ,118 | ,108 |
| | Negative | -,102 | -,085 | -,129 | -,109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,676 | ,984 | ,857 | ,725 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,751 | ,287 | ,455 | ,670 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa pada One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test nilai Disiplin Kerja dengan tingkat signifikan diperoleh $0,751 > 0,05$ maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Nilai untuk Motivasi dengan tingkat signifikan diperoleh $0,287 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Lingkungan Kerja dengan tingkat signifikan diperoleh $0,455 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Kinerja dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,670 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variances | | | | |
|----------------------------------|------------------|-----|-----|------|
| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Disiplin Kerja | 1,606 | 8 | 28 | ,168 |
| Motivasi | ,958 | 8 | 28 | ,487 |
| Lingkungan Kerja | 1,744 | 8 | 28 | ,132 |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan didapat nilai signifikan Disiplin Kerja sebesar 0,168 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, nilai signifikan variabel Motivasi sebesar 0,487 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, nilai signifikan Lingkungan Kerja sebesar 0,132 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga populasi bersifat homogen.

4.3.3 Hasil Uji Linieritas

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table | | | | | | | |
|----------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Kinerja * | Between | (Combined) | 520,050 | 13 | 40,004 | 25,028 | ,000 |
| Disiplin Kerja | Groups | Linearity | 491,083 | 1 | 491,083 | 307,247 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 28,967 | 12 | 2,414 | 1,510 | ,175 |
| | Within | Groups | 47,950 | 30 | 1,598 | | |
| | Total | | 568,000 | 43 | | | |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan ANOVA didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linearity* 0,175 > alpha 0,05 maka H_0 diterima yang diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kinerja * | Between | (Combined) | 349,255 | 9 | 38,806 | 6,032 | ,000 |
| Motivasi | Groups | Linearity | 309,586 | 1 | 309,586 | 48,120 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 39,669 | 8 | 4,959 | ,771 | ,631 |
| | Within Groups | | 218,745 | 34 | 6,434 | | |
| | Total | | 568,000 | 43 | | | |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan ANOVA didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linearity* 0,631 > alpha 0,05 maka Ho diterima yang diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kinerja * | Between | (Combined) | 351,436 | 11 | 31,949 | 4,721 | ,000 |
| Lingkungan Kerja | Groups | Linearity | 262,739 | 1 | 262,739 | 38,823 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 88,697 | 10 | 8,870 | 1,311 | ,267 |
| | Within Groups | | 216,564 | 32 | 6,768 | | |
| | Total | | 568,000 | 43 | | | |

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan ANOVA didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linearity* 0,267 > alpha 0,05 maka Ho diterima yang diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,075 | 1,684 | | ,638 | ,527 | | |
| | Disiplin Kerja | ,720 | ,064 | ,779 | 11,320 | ,000 | ,559 | 1,790 |
| | Motivasi | ,326 | ,160 | ,211 | 2,041 | ,048 | ,247 | 4,048 |
| | Lingkungan Kerja | ,026 | ,133 | ,019 | ,195 | ,846 | ,268 | 3,731 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.16 hasil perhitungan pada Coefficient variabel Disiplin Kerja diperoleh nilai VIF = 1,790 atau nilai collinierrity tolerance = 0,559 diatas 0,1, variabel Motivasi diperoleh nilai VIF = 4,048 atau nilai collinierrity tolerance = 0,247 diatas 0,1, variabel Lingkungan Kerja diperoleh nilai VIF = 3,731 atau nilai collinierrity tolerance = 0,268 diatas 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

4.4 Hasil Analisis Data

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y) berdasarka dua atau lebih variabel independent (X_1), (X_2), (X_3), dalam persamaan linier. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Model Summary

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,946 ^a | ,894 | ,886 | 1,227 |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi
Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.17 nilai R, R² Adjusted R² dan std Error. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,946 yang menunjukkan tingkat keeratan antar variabel sangat tinggi. Koefisien determinan R² (R square) sebesar 0,894. Menunjukkan bahwa kinerja (Y) dipengaruhi oleh disiplin kerja (X₁), motivasi (X₂), lingkungan kerja (X₃), sebesar 89,4% sedang sisanya 11,6% dipengaruhi oleh faktor /variabel lain.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Coefficients

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,075 | 1,684 | | ,638 | ,527 |
| | Disiplin Kerja | ,720 | ,064 | ,779 | 11,320 | ,000 |
| | Motivasi | ,326 | ,160 | ,211 | 2,041 | ,048 |
| | Lingkungan Kerja | ,026 | ,133 | ,019 | ,195 | ,846 |

a. Dependent Variable: Kinerja
Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan table 4.18 *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistik t untuk masing-masing variabel independent.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

a. Terlihat bahwa konstanta $a = 1,075$ dan koefisien $b_1 = 0,720$, $b_2 = 0,326$, $b_3 = 0,026$ sehingga persamaan regresi menjadi :

$$Y = 1,075 + 0,720 (X_1) + 0,326 (X_2) + 0,026 (X_3)$$

- b. Koefisien regresi untuk Disiplin Kerja (X_1) = 0,720 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan Disiplin Kerja maka akan meningkatkan Kinerja sebesar 0,720.
- c. Koefisien regresi untuk Motivasi (X_2) = 0,326 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan Motivasi maka akan meningkatkan Kinerja sebesar 0,326.
- d. Koefisien regresi untuk Lingkungan Kerja (X_3) = 0,026 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan Lingkungan Kerja maka akan meningkatkan Kinerja sebesar 0,026.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t.

Tabel 4.19

Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4,176 | 1,469 | | 2,842 | ,007 |
| Disiplin Kerja | ,859 | ,052 | ,930 | 16,375 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data diolah, 2016

H_0 = Disiplin Kerja (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

H_a = Disiplin Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.19 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 16,375 lebih besar dari pada t_{tabel} 1.684 atau probabilitas sig 0,000 < 0,05, hasil ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

Tabel 4.20

Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5,831 | 3,148 | | 1,853 | ,071 |
| Motivasi | 1,138 | ,160 | ,738 | 7,093 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data diolah, 2016

H_0 = Motivasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

H_a = Motivasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

Kreteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka Ho diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel 4.20 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 7,093 lebih besar dari pada t_{tabel} 1.684 atau probabilitas sig 0,000 < 0,05, hasil ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

Tabel 4.21

Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,780 | 3,553 | | 1,908 | ,063 |
| | Lingkungan Kerja | ,909 | ,151 | ,680 | 6,012 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data diolah, 2016

Ho = Lingkungan Kerja (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

Kreteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka Ho diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel 4.21 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 6,012 lebih besar dari pada t_{tabel} 1.684 atau probabilitas sig $0,000 < 0,05$, hasil ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji Uji F

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Tabel 4.22

Hasil Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 507,810 | 3 | 169,270 | 112,490 | ,000 ^a |
| | Residual | 60,190 | 40 | 1,505 | | |
| | Total | 568,000 | 43 | | | |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : *Data diolah, 2016*

H_0 = Disiplin Kerja (X_1), Motivasi (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

H_a = Disiplin Kerja (X_1), Motivasi (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima Atau

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha 0,05$ maka H_0 diterima

Berdasarkan table 4.22 maka diperoleh F_{hitung} adalah 112,490 sedangkan nilai F_{tabel} ($\alpha 0,05$) dengan ($n - k = 44 - 4 = 40$, $k - 1 = 4 - 1 = 3$) adalah 2,84. Dengan demikian $F_{hitung} 112,490 > F_{tabel} 2,84$ atau $sig 0,000 < 0,05$ hasil ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja (X_1), Motivasi (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

4.6 Pembahasan

Uji regresi linier berganda menggunakan *model summary* yang menyatakan uji asumsi ini memiliki pengaruh signifikan dan hasilnya diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,946 yang menunjukkan tingkat keeratan antar variabel sangat tinggi. Koefisien determinan R^2 (R square) sebesar 0,894. Menunjukkan bahwa kinerja (Y) dipengaruhi oleh disiplin kerja (X_1), motivasi (X_2), lingkungan kerja (X_3), sebesar 89,4% sedang sisanya 11,6% dipengaruhi oleh faktor /variabel lain. Pengujian hipotesis merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F sebagai berikut :

4.6.1 Pengaruh Disiplin Kerja (X_1) terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari faktor Disiplin Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung. Hal ini terbukti dengan tabel 4.19 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai $t_{hitung} 16,375$ lebih besar dari pada $t_{tabel} 1.684$ atau probabilitas $sig 0,000 < 0,05$, hasil ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja terhadap kinerja Karyawan.

Dengan demikian, jika kita meningkatkan variabel disiplin kerja (X_1) akan berdampak meningkatnya kinerja karyawan (Y), dengan kata lain semakin meningkatnya disiplin kerja akan semakin meningkatnya kinerja karyawan begitu juga sebaliknya. Pengaruh disiplin kerja ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Indah Puji (2014:82) bahwa disiplin kerja adalah suatu keadaan tertentu di mana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pengaturan-pengaturan yang ada dengan rasa senang hati.

4.6.2 Pengaruh Motivasi (X_2) terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari faktor Motivasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung. Hal ini terbukti dengan tabel.20 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 7,093 lebih besar dari pada t_{tabel} 1.684 atau probabilitas sig $0,000 < 0,05$, hasil ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap kinerja Karyawan.

Dengan demikian, jika kita meningkatkan variabel motivasi (X_1) akan berdampak meningkatnya kinerja karyawan (Y), dengan kata lain semakin meningkatnya motivasi akan semakin meningkatnya kinerja karyawan begitu juga sebaliknya. Pengaruh motivasi ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Danang sunyoto (2013:1) motivasi merupakan Keadaan yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai keinginannya Seseorang.

4.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari faktor Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung.

Hal ini terbukti dengan tabel tabel 4.21 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 6,012 lebih besar dari pada t_{tabel} 1.684 atau probabilitas sig $0,000 < 0,05$, hasil ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap kinerja Karyawan.

Dengan demikian, jika kita meningkatkan variabel lingkungan kerja (X_3) akan berdampak meningkatnya kinerja karyawan (Y), dengan kata lain semakin meningkatnya lingkungan kerja akan semakin meningkatnya kinerja karyawan begitu juga sebaliknya. Pengaruh lingkungan kerja ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2009:11) bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

4.6.4 Pengaruh Disiplin Kerja (X_1), Motivasi (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) Terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari faktor Disiplin Kerja (X_1), Motivasi (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung. Hal ini terbukti dengan tabel table 4.22 diperoleh F_{hitung} adalah 112,490 sedangkan nilai F_{tabel} (α 0,05) dengan ($n - k = 44 - 4 = 40$, $k - 1 = 4 - 1 = 3$) adalah 2,84. Dengan demikian F_{hitung} 112,490 $>$ F_{tabel} 2,84 atau sig $0,000 < 0,05$ hasil ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja (X_1), Motivasi (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dengan kata lain model X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh secara signifikansi terhadap Y .